

RINGKASAN

PUTRI RAHAYU PERTIWI. Teknik Budidaya Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*) di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi. Dosen Pembimbing Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan jenis ikan air tawar yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan dan dipacu pertumbuhan produksinya, guna pemenuhan gizi masyarakat. Prospek pengembangan budidaya ikan nila merah di Indonesia cukup bagus. Keadaan iklim dan lahan perikanan air tawar yang luas merupakan faktor pendukung dalam pengembangan agribisnis di Indonesia. Permintaan konsumen terhadap ikan nila merah menduduki posisi yang cukup tinggi. Permintaan yang tinggi ini harus segera disikapi secara positif. Tujuan dikembangkannya budidaya ikan nila merah adalah untuk peningkatan hasil budidaya agar dapat memenuhi permintaan konsumen.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi terletak di Jalan Raya Situbondo Km 17, Desa Bangsring, Kecamatan Wongsorejo, Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 18 Desember 2017 hingga 18 Januari 2018 dengan tujuan untuk mempelajari secara langsung teknik budidaya ikan nila merah serta mengetahui permasalahan pada teknik budidaya ikan nila merah.

Teknik budidaya ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*.) meliputi persiapan induk, seleksi induk, pemijahan, pemeliharaan larva, pendederan, pembesaran, pengelolaan kualitas air dan pemanenan. Pemijahan ikan nila merah dilakukan secara alami dengan perbandingan induk 1:2 dengan padat penebaran induk 2-3 ekor/m². Persentase *Hatching Rate* pada pemijahan ikan nila merah sebesar 88%, nilai *Survival Rate* larva 63%, nilai *Survival Rate* pada pendederan 93%, nilai *Survival Rate* pada pembesaran 98% dengan FCR yang didapat sebesar 1,3